

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan melalui tiga siklus dan berdasarkan seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pemecahan masalah (*problem solving*) dapat meningkatkan pemahaman siswa dan metode tersebut merupakan suatu metode yang dapat untuk digunakan dalam pembelajaran IPS yang materi pembelajarannya bersifat *issue* atau masalah, metode ini sangat juga dapat melatih keterampilan siswa dalam memecahkan masalah, sebagaimana salah satu pengertian metode pemecahan masalah yaitu suatu metode pengajaran yang mendorong siswa untuk mencari dan menyelesaikan persoalan. Secara khusus, penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Persiapan rencana pembelajaran dengan menggunakan metode pemecahan masalah dalam bahasan masalah social, meliputi menetapkan jadwal penelitian, pembuatan RPP, pembuatan media pembelajaran, serta pembuatan instrumen-instrumen yang akan digunakan dalam penelitian seperti pembuatan kisi-kisi soal, angket, lembar wawancara dan instrument lain yang digunakan untuk menunjang kelancaran pembelajaran dengan menggunakan metode pemecahan masalah (*problem solving*).

Yadi Mulyadi, 2012

Penerapan Metode Pemecahan Masalah Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Dalam Bahasan Masalah Sosial Pada Pembelajaran IPS: Penelitian Tindakan Kelas terhadap Siswa Kelas IV SDN Cikuya 1 Kecamatan Cicalengka Kabupaten Bandung Tahun Ajaran 2011/2012
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

2. Pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan metode pemecahan masalah (*problem solving*) mampu meningkatkan aktivitas siswa dalam belajar, hal ini terlihat dari motivasi/minat siswa, keaktifan atau keterlibatan siswa dalam berdiskusi memecahkan masalah pada setiap siklus mengalami peningkatan.
3. Penerapan metode pemecahan masalah (*problem solving*) pada pembelajaran IPS dapat meningkatkan kemampuan pemahaman siswa, yang terlihat dari hasil proses siswa yang mengalami peningkatan pada setiap siklusnya, dimana nilai rata-rata postes pada siklus I adalah 71,00; atau dapat dikategorikan baik, sedangkan pada siklus II adalah 74,00; atau masih dalam kategori baik dan siklus III adalah sebesar 80,60. atau kategori sangat baik.

B. SARAN –SARAN

1. Bagi Guru Sekolah Dasar

- a) Sebaiknya seorang guru memang harus berani melakukan penelitian agar dapat memperbaiki kebiasaan belajar Siswa yang monoton menjadi lebih bermakna,
- b) Sebaiknya guru terus berlatih agar lebih teliti dalam memahami kesulitan belajar siswa
- c) Guru harus Membina Diri agar dapat mengembangkan kemampuan dalam pembelajaran melalui berbagai observasi dan penelitian
- d) Guru agar lebih aktif dan bertanggung jawab dalam meningkatkan kualitas hasil belajar siswa, melalui tindakan penelitian

Yadi Mulyadi, 2012

Penerapan Metode Pemecahan Masalah Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Dalam Bahasan Masalah Sosial Pada Pembelajaran IPS: Penelitian Tindakan Kelas terhadap Siswa Kelas IV SDN Cikuya 1 Kecamatan Cicalengka Kabupaten Bandung Tahun Ajaran 2011/2012
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

2. Bagi PRODI PGSD UPI

- a) Sebaiknya pembekalan untuk materi penelitian tindakan kelas lebih ditingkatkan untuk mengurangi kesalahan Prosedur pada waktu melaksanakan penelitian
- b) Waktu yang diberikan pada mahasiswa yang akan melaksanakan penelitian sebaiknya lebih banyak agar penelitian tidak dilakukan terburu buru
- c) Pada saat pelaksanaan Tindakan penelitian Dosen pembimbing melihat walaupun hanya satukali untuk dapat memberikan masukan dan arahan positif bagi mahasiswa
- d) Mata kuliah penelitian pendidikan sangat perlu untuk semua mahasiswa

3. Bagi Sekolah SD

Segenap komponen sekolah terutama pimpinan harus mendukung terlaksananya pembelajarn melalui metode inkuiri terutama dalam menyediakan sarana dan prasarana yang diperlukan

4. Saran Penelitian Selanjutnya

- a. Mengingat pelaksanaan penelitian ini baru berjalan 3 siklus, peneliti/guru lain diharapkan dapat melanjutkan untuk temuan yang lebih signifikan.
- b. Intrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini masih merupakan intrumen yang tingkat validasinya belum memuaskan. Penelitian berikutnya dapat mencoba dengan instrument yang lebih standar.

Yadi Mulyadi, 2012

Penerapan Metode Pemecahan Masalah Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Dalam Bahasan Masalah Sosial Pada Pembelajaran IPS: Penelitian Tindakan Kelas terhadap Siswa Kelas IV SDN Cikuya 1 Kecamatan Cicalengka Kabupaten Bandung Tahun Ajaran 2011/2012
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu



Yadi Mulyadi, 2012

Penerapan Metode Pemecahan Masalah Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Dalam Bahasan Masalah Sosial Pada Pembelajaran IPS: Penelitian Tindakan Kelas terhadap Siswa Kelas IV SDN Cikuya 1 Kecamatan Cicalengka Kabupaten Bandung Tahun Ajaran 2011/2012
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu